

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan model – model tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Jadi pendidikan bukan hanya alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan pembekalan keterampilan, tetapi lebih penting dari itu, adalah upaya pembentukan kepribadian yang baik sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggung jawab atas keberhasilan di bidang pendidikan. Untuk keberhasilan proses pendidikan itu diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada didalamnya komponen tersebut adalah guru, siswa bahan atau materi, alat atau media, dan metode. Metode diperlukan evaluasi menilai siswa sekaligus berfungsi sebagai umpan balik bagi guru untuk memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan metode-metode yang sesuai. Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya haruslah disesuaikan dengan tuntutan peserta didik, guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima.

¹Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Fokus Media, Bandung, 2006, hlm.2.

²M.Dalyono, *psikologi pendidikan*, RinekaCipta, Jakarta, 1997, hlm. 5.

Tidak terkecuali dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang mengutamakan para siswanya untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, khususnya kelas X, mempunyai keunikan tersendiri yang menarik untuk di teliti, diantaranya adalah materi yang dipakai adalah semua ayat al-Qur'an dari buku paket PAI.

Pada mulanya siswa dituntut untuk bisa membaca, menjelaskan tajwid, serta mempraktikkan huruf-huruf sulit pada QS. Al Fatihah 1-7, setelah siswa tersebut lulus, kemudian melanjutkan ayat-ayat al-Qur'an yang ada didalam buku paket PAI, apabila siswa belum lulus, maka siswa akan mengulang kembali sampai ia lulus. Hal tersebut dilakukan karena QS. Al Fatihah merupakan modal penting untuk melanjutkan ayat-ayat berikutnya, dan di dalam QS. Al Fatihah sudah mewakili semua bacaan yang ada didalam al-Qur'an. Hal ini ditekankan pada siswa karena pada awal masuk kelas X yaitu sekitar 430 siswa, bahwa sekitar 50 % siswa belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sementara sisanya masih banyak siswa yang harus dan perlu di bimbing agar dapat trampil dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, hal tersebut sudah disadari oleh pendidik mata pelajaran al-Qur'an, melihat hal tersebut, pendidik berani menjamin apabila siswanya sudah naik kelas XI, yaitu 95% siswanya bahkan lebih dari total semua siswa kelas XI akan dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga pembelajaran al-Qur'an di kelas X memang dilakukan dengan sangat baik, serta apabila sudah naik ke kelas XI, siswa dituntut harus sudah hafal tahlil dan dapat melalafalkan semua ayat yang ada dalam bacaan tahlil dengan baik dan benar.

Siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus cukup berprestasi dalam bidang MTQ, diantaranya adalah pada lomba yang diadakan kemenag pada tahun 2016, Siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus meraih juara 1 tingkat Kabupaten dan juara 2 tingkat Provinsi. Setiap tahun siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus selalu mendapatkan juara dalam lomba MTQ, ini menandakan bahwa pembelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf sangatlah baik sehingga perlu

dijaga dan ditingkatkan. Selain juara dalam lomba MTQ, setiap hari selama bulan Ramadhan, semua siswa SMA NU Al Ma'rif Kudus melakukan tadarus bersama sekitar 15 menit setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai.³

Al-Qur'an adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang disarankan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, membaca, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzzamil : 4).⁴

Ayat tersebut dapat diartikan bahwa dalam proses belajar mengajar terutama dalam membaca al-Qur'an harus diperlukan metode belajar yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar oleh siswa dapat tercapai.

Guru juga harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, agar dapat memacu belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu penguasaan dari berbagai metode pembelajaran menjadi bekal guru untuk mentransfer pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), dan internalisasi nilai-nilai (*values*) berkaitan dengan mata pelajaran yang diampunya secara efektif dan efisien. Selain itu guru harus mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran, diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, peserta didik, bahan pelajaran, fasilitas, situasi, partisipasi, guru, dan kebaikan dan kelemahan metode tertentu. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan guru terhindar dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an SMA NU AL Ma'rif Kudus, pada tanggal 29 Januari 2017, jam 14.00 WIB.

⁴ Al Qur'an, Surat Al-Muzzamil Ayat 4, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag. RI, 1987, hlm. 984.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu upaya guru yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran, diantaranya adalah dengan cara menerapkan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA). Dimana metode tersebut merupakan pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (student centered) yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.⁵ Metode tersebut perlu diujicobakan penerapannya agar dapat ditemukan bentuk desain yang dapat digunakan oleh para guru mata pelajaran al-Qur'an, metode tersebut diperlukan dalam rangka untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana firman Allah dalam QS Ar-Ra'du: 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ .

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.(QS. Ar-Ra'du: 11).⁶

Ayat tersebut dapat diartikan bahwa proses belajar diorientasikan dengan pengalaman secara langsung, dalam pengertian pendidik sebenarnya tidak bisa memberikan pendidikan kepada peserta didik, tetapi peserta didik itu sendiri yang memperolehnya. Tanpa partisipasi peserta didik, partisipasi belajar tidak akan tercapai.

Metode ini bisa diterapkan dalam mata pelajaran al-Qur'an, karena mata pelajaran al-Qur'an sangat penting untuk membentuk dan meningkatkan partisipasi, keaktifan dan kreatifitas siswa. Dengan melihat beberapa kenyataan di atas, proses belajar metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) banyak memiliki kelemahan bila dilihat dari prinsip pembelajaran di atas sehingga peneliti mencoba mengoptimalkan pembelajaran metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dan

⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Aswaja Pressindo, Banjarmasin, 2015, hlm. 171.

⁶ Al Qur'an, Surat Ar-Rad Ayat 11, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag. RI, 1987, hlm.368.

menerapkannya di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, sehingga peneliti tertarik untuk membuat judul Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang “Implementasi Metode Eksplorasi, Pengenalan Dan Aplikasi Konsep (EPA) Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an kelas X Di SMA NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus.⁷ Maka dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajiannya pada implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an siswa pada mata pelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam membaca al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peningkatan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an siswa pada mata pelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017?

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 285.

D. Tujuan Penelitian

Berangkat dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam membaca al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an siswa pada mata pelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah semestinya mempunyai tujuan serta manfaat yang jelas. Adapun sasaran manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas mata pelajaran al-Qur'an.
 - c. Sebagai informasi di kalangan lembaga pendidikan tentang metode pembelajaran.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Pendidik
 1. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran al-Qur'an pada khususnya sehingga dapat menumbuhkan inspirasi dan inovasi ketika melakukan pembelajaran di kelas.

2. Pembelajaran di kelas sebagai bahan acuan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada sekaligus mengembangkan dalam mengajar.
3. Sebagai masukan bahan dokumentasi berbaris dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah pendidik dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh pendidik dapat memungkinkan bertambahnya keaktifan, partisipasi dan kreatifitas peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di kelas dan hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini tentunya akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi sekolah, dimana sekolah akan mendapatkan refrensi baru tentang metode pembelajaran.

